

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat telah merambah ke semua bidang, termasuk dalam bidang pemerintahan. Baik untuk mewujudkan efektifitas dan efisisensi kerja, maupun dalam pelayanan kepada masyarakat. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) merupakan sebuah instansi pemerintahan yang bergerak di bidang peningkatan kompetensi aparatur pemerintah daerah, melalui penataan manajemen kepegawaian. Termasuk didalamnya adalah promosi suatu jabatan di lingkungan pemerintahan Kabupaten TTU.

Dalam penetapan promosi Pegawai Negeri Sipil (PNS) harus mempertimbangkan beberapa faktor dan juga harus dilakukan secara objektif, bukan subjektif. Promosi calon pejabat struktural eselon IIb oleh BKD Kabupaten TTU harus melewati 2 tahap yaitu seleksi persyaratan administrasi dan ujian kompetensi. Dimana persyaratan administrasi terdiri atas kepangkatan, jabatan, pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, pendidikan dan pelatihan teknis, pendidikan dan pelatihan fungsional, penilaian prestasi kerja pegawai dan disiplin. Sedangkan ujian kompetensi terdiri dari ujian kompetensi manajerial berupa wawancara dan pengisian kuesioner oleh panitia dan tim assesor provinsi, ujian kompetensi bidang berupa pemaparan karya tulis sesuai bidang dan pendalaman oleh tim penilai berupa wawancara, ujian kompetensi

sosial kultural berupa pengisian kuesioner yang dinilai oleh tim penilai daerah dan tes kesehatan oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

Mempertimbangkan efisiensi kerja, maka BKD TTU dalam sekali pelaksanaan proses seleksi menunggu minimal ada 5 jabatan yang kosong, dengan masing-masing jabatan minimal harus ada 3 kandidat yang mengajukan diri sebagai calon peserta seleksi promosi pejabat eselon IIb. Banyaknya kriteria dan perhitungan yang masih manual, sering menimbulkan kesulitan bagi panitia pelaksana promosi pejabat eselon IIb dalam penilaian dan pengambilan keputusan. Kesulitan yang dialami panitia pelaksana seperti sering terjadinya kesalahan perhitungan dari penilaian tiap kriteria, membutuhkan waktu yang lama dalam pengambilan keputusan dan juga belum adanya sistem yang mendukung keterbukaan penilaian sehingga banyak menimbulkan perspektif di kalangan umum bahwa keputusan yang dikeluarkan masih bersifat subjektif.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di atas maka dibuatlah suatu solusi berupa **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PROMOSI PEJABAT ESELON IIb DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)”**. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu Badan Kepegawaian Daerah (BKD) TTU dan panitia seleksi untuk penetapan promosi calon pejabat struktural eselon IIb.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya kesulitan bagi panitia pelaksana promosi calon pejabat eselon IIb di Kabupaten Timor Tengah Utara dalam penilaian dan pengambilan keputusan pemilihan calon pejabat eselon IIb, karena banyak kriteria yang dipertimbangkan untuk setiap peserta.
2. Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penilaian, karena perhitungan dari tiap kriteria yang masih manual.
3. Sistem penilaian yang belum terbuka menimbulkan banyak perspektif bahwa keputusan akhir bersifat subjektif.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada penelitian yang akan diteliti, maka batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya akan dibatasi pada ruang lingkup Badan Kepegawaian Daerah Timor Tengah Utara, dengan membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk seleksi promosi calon pejabat eselon IIb yang akan dilakukan oleh panitia pelaksana menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Proses promosi harus melewati 2 tahapan yaitu, seleksi administrasi dan ujian kompetensi. Dimana persyaratan administrasi terdiri atas kepangkatan, jabatan, pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan kepemimpinan,

pendidikan dan pelatihan teknis, pendidikan dan pelatihan fungsional, penilaian prestasi kerja pegawai dan disiplin. Sedangkan ujian kompetensi terdiri dari ujian kompetensi manajerial berupa wawancara dan pengisian kuesioner oleh panitia dan tim assesor provinsi, ujian kompetensi bidang berupa pemaparan karya tulis sesuai bidang dan pendalaman oleh tim penilai berupa wawancara, ujian kompetensi sosia kultural berupa pengisian kuesioner yang dinilai oleh tim penilai daerah dan tes kesehatan oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

3. Sistem yang dibangun hanya untuk membantu panitia pelaksana dalam melakukan perhitungan dari hasil seleksi tiap kriteria yang diuji. Hasil akhir dari sistem ini berupa laporan nilai dan perankingan dari masing-masing tahapan seleksi sesuai dengan perhitungan AHP yang dilakukan sistem, sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang terbuka, sehingga dapat membantu panitia pelaksana promosi calon pejabat eselon IIb di Kabupaten Timor Tengah Utara dalam penilaian dan pengambilan keputusan pemilihan calon pejabat eselon IIb dengan cepat, tepat dan objektif.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1.5.1 Bagi Instansi

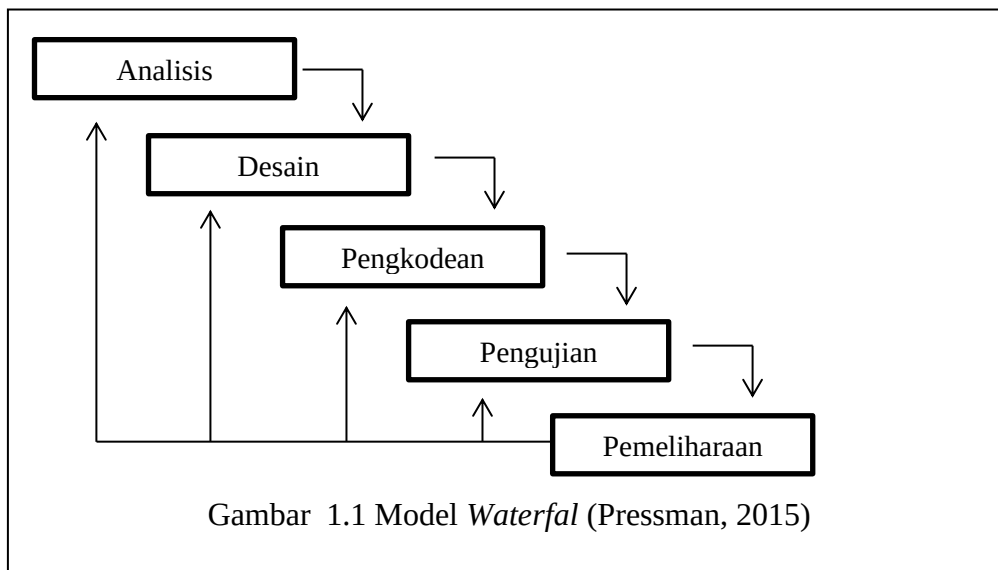
Membangun dan menyediakan sebuah sistem pendukung keputusan yang terbuka, sehingga dapat mempermudah panitia pelaksana seleksi promosi pejabat eselon IIb pada Badan Kepegawaian Daerah Timor Tengah Utara dalam perhitungan dari hasil seleksi tiap kriteria yang diuji. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

1.5.2 Bagi Peneliti

1. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Teknik, Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Sebagai salah satu media mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja nyata.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam perancangan *software* yaitu metode rekayasa perangkat lunak dengan model *waterfall*. Model *waterfall* adalah suatu metodologi pengembangan perangkat lunak secara sistematis dan berurutan pada kemajuan sistem (Pressman, 2015).



1. Analisis

Analisis sistem adalah tahap awal yang harus dilakukan untuk menentukan bentuk dan arah dibuatnya suatu sistem. Oleh karena itu, dalam analisis ini akan dirancang suatu sistem dapat memberi solusi dari permasalahan yang ada, yaitu Sistem Pendukung Keputusan promosi pejabat eselon IIB berbasis *website*. Dalam tahapan ini akan diuraikan tentang bagaimana cara kerja sistem, perancangan *database*, perancangan antarmuka (*interface*) dan *output* yang diharapkan.

1.6.1 Desain

Tahap ini merupakan tahap perancangan sistem yang akan dibuat dari tahap analisis yang meliputi perancangan sistem *flowchart*, DFD, ERD, relasi antar table, perancangan tabel, diagram aktivitas, perancangan masukan, perancangan keluaran dan *interface*. Proses desain ini untuk mempresentasikan hasil analisis kedalam bentuk rancangan

sistem informasi yang dapat dimengerti perangkat lunak sebelum dimulai pengkodean.

1.6.2 Pengkodean

Pada tahap ini dilakukan pengkodean untuk mengkonversi perancangan logikal ke dalam bahasa pemrograman. Dalam pengkodean dilakukan proses penerjemah *user interface*, *database* dan *from-form* ke dalam bahasa pemrograman. Untuk membangun *interface* digunakan Sublime Text dengan bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai *databaseengine* dan XAMPP sebagai *sever* atau *localhost*.

1.6.3 Pengujian

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem dan kemudian diperbaiki. Tahap testing dilakukan dengan beberapa data pegawai untuk menjadi calon pejabat eselon IIb akan diisi, kemudian sistem akan melakukan pengolahan dan penampilan laporan sesuai dengan rancangan.

Dalam proses analisis pengembangan perangkat lunak digunakan metode *black-box*, dimana beberapa pegawai dan persyaratan akan diisi lalu sistem melakukan pengolahan dan penampilan laporan sesuai dengan rancangan.

1.6.4 Pemeliharaan

Pemeliharaan suatu *software* diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan ketika adanya pengembangan dari instansi, sehingga hasilnya harus disesuaikan dengan kebutuhan yang didefinisikan sebelumnya dengan ditambah sistem yang belum ada pada *software* sebelumnya. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan atau pergantian pada sistem operasi atau perangkat lainnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah sebagai kesimpulan dari masalah yang dihadapi, batasan masalah tentang sistem yang akan dibangun, tujuan dan manfaat penelitian dari sistem yang akan dibangun serta sistematika yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Badan Kepegawaian Daerah Timor Tengah Utara, konsep dasar sistem pendukung keputusan, pengenalan bahasa pemrograman, metode analisis dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini menguraikan tentang analisis sistem dan perancangan sistem berdasarkan permasalahan yang ada pada Badan Kepegawaian Daerah timor Tengah Utara yang dijadikan tempat penelitian.

BAB IV Implementasi Sistem

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem yang dibangun serta implementasi basis data dan implementasi program. Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Bab ini menjelaskan tentang metode pengujian yang digunakan dan analisis hasil dari program yang telah dibuat.

BAB VI Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dan saran berkaitan dengan topik permasalahan yang ada.